



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Bahasa dan Seni
Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Kritik Sastra	8820102067	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	5	9 Desember 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
			Dr. Anas Ahmadi, S.Pd., M.Pd.			RESDIANTO PERMATA RAHARJO	

Model Pembelajaran	Project Based Learning
--------------------	------------------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK
---------------------------	-----------------------------------

CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya
CPL-5	Berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat, bangsa, dan negara serta kemajuan perubahan berdasarkan Pancasila
CPL-8	Menguasai konsep dasar bahasa, sastra, keterampilan berbahasa dan sastra, penelitian bahasa dan sastra; Menguasai konsep dasar dan pembelajaran bahasa dan sastra, penelitian di bidang pendidikan bahasa dan sastra; Menguasai konsep teoritis perkembangan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, baik untuk penutur asli, penutur asing, maupun anak berkebutuhan khusus; Menguasai prinsip dan manajemen kewirausahaan dan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia
CPL-11	Mampu berbicara dan menulis tentang bahasa dan sastra Indonesia dalam konteks sehari-hari/umum, akademik, dan kerja; dan mampu menggunakan salah satu dari beberapa bahasa daerah

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK - 1	Mahasiswa mampu menulis kritik sastra, baik terhadap pengarang, sejarah, maupun karya sastra Indonesia secara bertanggung jawab
CPMK - 2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kritik sastra periode tahun 1920an sampai dengan modern
CPMK - 3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi menghasilkan karya kritik sastra yang berkait dengan filsafat, psikologi, sosiologi, antropologi, dan culture studies
CPMK - 4	enguasai konsep dasar bahasa, sastra, keterampilan berbahasa dan sastra, penelitian bahasa dan sastra; Menguasai konsep dasar dan pembelajaran bahasa dan sastra, penelitian di bidang pendidikan bahasa dan sastra; Menguasai konsep teoritis perkembangan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, baik untuk penutur asli, penutur asing, maupun anak berkebutuhan khusus; Menguasai prinsip dan manajemen kewirausahaan dan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-1	CPL-5	CPL-8	CPL-11
CPMK-1				✓
CPMK-2		✓		
CPMK-3			✓	
CPMK-4	✓			

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)
--

		<table><tr><th rowspan="2">CPMK</th><th colspan="16">Minggu Ke</th></tr><tr><th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th><th>11</th><th>12</th><th>13</th><th>14</th><th>15</th><th>16</th></tr><tr><td>CPMK-1</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-4</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>	CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1							✓	✓							✓	✓	CPMK-2				✓	✓								✓	✓			CPMK-3		✓	✓								✓	✓					CPMK-4	✓					✓			✓	✓						
CPMK	Minggu Ke																																																																																																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																																							
CPMK-1							✓	✓							✓	✓																																																																																							
CPMK-2				✓	✓								✓	✓																																																																																									
CPMK-3		✓	✓								✓	✓																																																																																											
CPMK-4	✓					✓			✓	✓																																																																																													
Deskripsi Singkat MK	Pemahaman dasar-dasar, bentuk, dan jenis kritik sastra, kaitan fungsional antara substansi ilmu bahasa dan sastra Indonesia dengan kompetensi keterampilan berbahasa; kaitan fungsional antara substansi ilmu bahasa dan sastra Indonesia dengan materi kurikulum; kaitan fungsional antara substansi ilmu bahasa dan sastra Indonesia dengan pembelajarannya; dan pelatihan kegiatan kritik sastra, dan menghasilkan artikel berkait dengan kritik sastra Indonesia																																																																																																						
Pustaka	Utama :																																																																																																						
	1. Endraswara, Suwardi. 2013. Metodologi Kritik Sastra. Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2. Esten, Mursal. 1984. Kritik Sastra Indonesia. Padang: Angkasa Raya. 3. Keesey, Donald. 1994. Contexts for Criticism. CA: Mayfield Publishing Company. 4. K.S., Yudiono. 2009. Pengkajian Kritik Sastra Indonesia. Jakarta: Kompas Gramedia. 5. Pradopo, Rachmat Djoko. 1995. Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 6. Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. Kritik Sastra Indonesia Modern. Yogyakarta: Gama Media. 7. Sugihastuti dan Suhartono. 2002. Kritik Sastra Feminis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 8. Teeuw, Andreas. 1991. Membaca dan Menilai Sastra. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.																																																																																																						
	Pendukung :																																																																																																						
			1. Ahmadi, A. (2023). Kritik Sastra Indonesia. Surabaya: Delima.																																																																																																				
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Anas Ahmadi, S.Pd., M.Pd. Hespi Septiana, S.Pd., M.Pd. Dr. Muhammad Bahruddin, S.Pd., M.Pd. Laila Lupita Ardhianti, S.Pd., M.Pd.																																																																																																						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)																																																																																																
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																																																																																		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																																																																																																
1	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan sastra dan kritik sastra.Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar, bentuk, dan jenis kritik sastra serta mengaitkan hubungan antara dasar-dasar, bentuk, dan jenis kritik sastra.	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan sastra dan kritik sastra. Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar, bentuk, dan jenis kritik sastra serta mengaitkan hubungan antara dasar-dasar, bentuk, dan jenis kritik sastra.	Kriteria: 1.Kesesuaian antara pertanyaan dan jawaban. 2.Kecepatan dalam menjawab pertanyaan. 3.Sikap dalam menjawab pertanyaan. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Metode Partisipatif 4 X 50		Materi: Penjelasan hubungan sastra dan kritik sastra Pustaka: Endraswara, Suwardi. 2013. Metodologi Kritik Sastra. Yogyakarta: Penerbit Ombak.	5%																																																																																																
2	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan sastra dan kritik sastra.Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar, bentuk, dan jenis kritik sastra serta mengaitkan hubungan antara dasar-dasar, bentuk, dan jenis kritik sastra.	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan sastra dan kritik sastra. Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar, bentuk, dan jenis kritik sastra serta mengaitkan hubungan antara dasar-dasar, bentuk, dan jenis kritik sastra.	Kriteria: 1.Kesesuaian antara pertanyaan dan jawaban. 2.Kecepatan dalam menjawab pertanyaan. 3.Sikap dalam menjawab pertanyaan. Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Metode Partisipatif 4 X 50		Materi: Penjelasan hubungan sastra dan kritik sastra Pustaka: Endraswara, Suwardi. 2013. Metodologi Kritik Sastra. Yogyakarta: Penerbit Ombak.	5%																																																																																																

3	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan sastra dan kritik sastra. Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar, bentuk, dan jenis kritik sastra serta mengaitkan hubungan antara dasar-dasar, bentuk, dan jenis kritik sastra.	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan sastra dan kritik sastra. Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar, bentuk, dan jenis kritik sastra serta mengaitkan hubungan antara dasar-dasar, bentuk, dan jenis kritik sastra.	Kriteria: 1. Kesesuaian antara pertanyaan dan jawaban. 2. Kecepatan dalam menjawab pertanyaan. 3. Sikap dalam menjawab pertanyaan. Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Metode Partisipatif 4 X 50		Materi: Penjelasan hubungan sastra dan kritik sastra Pustaka: <i>Endraswara, Suwardi. 2013. Metodologi Kritik Sastra. Yogyakarta: Penerbit Ombak.</i>	5%
4	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian antara teori kritik sastra dengan karya sastra. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Metode PjBL 8 X 50	PjBL	Materi: Kritik sastra pada genre sastra Indonesia Pustaka: <i>Teeuw, Andreas. 1991. Membaca dan Menilai Sastra. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.</i>	5%
5	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian antara teori kritik sastra dengan karya sastra. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Metode PjBL 8 X 50	PjBL	Materi: Kritik sastra pada genre sastra Indonesia Pustaka: <i>Teeuw, Andreas. 1991. Membaca dan Menilai Sastra. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.</i>	5%
6	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian antara teori kritik sastra dengan karya sastra. Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Metode PjBL 8 X 50	PjBL	Materi: Kritik sastra pada genre sastra Indonesia Pustaka: <i>Teeuw, Andreas. 1991. Membaca dan Menilai Sastra. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.</i>	5%
7	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian antara teori kritik sastra dengan karya sastra. Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Metode PjBL 8 X 50	PjBL	Materi: Kritik sastra pada genre sastra Indonesia Pustaka: <i>Teeuw, Andreas. 1991. Membaca dan Menilai Sastra. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.</i>	5%

8	Kritik sastra pada genre sastra Indonesia	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian antara teori kritik sastra dengan karya sastra. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	pjbl 8 X 50	pjbl	Materi: Kritik sastra pada genre sastra Indonesia Pustaka: Teeuw, Andreas. 1991. Membaca dan Menilai Sastra. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.	15%
9	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian antara teori kritik sastra dengan karya sastra. Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Metode PjBL 8 X 50	PjBL	Materi: Kritik sastra pada genre sastra Indonesia Pustaka: Teeuw, Andreas. 1991. Membaca dan Menilai Sastra. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.	5%
10	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian antara teori kritik sastra dengan karya sastra. Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Metode PjBL 8 X 50	PjBL	Materi: Kritik sastra pada genre sastra Indonesia Pustaka: Teeuw, Andreas. 1991. Membaca dan Menilai Sastra. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.	5%
11	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian antara teori kritik sastra dengan karya sastra. Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Metode PjBL 8 X 50	PjBL	Materi: Kritik sastra pada genre sastra Indonesia Pustaka: Teeuw, Andreas. 1991. Membaca dan Menilai Sastra. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.	5%
12	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian antara teori kritik sastra dengan karya sastra. Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Metode PjBL 8 X 50	PjBL	Materi: Kritik sastra pada genre sastra Indonesia Pustaka: Teeuw, Andreas. 1991. Membaca dan Menilai Sastra. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.	5%

13	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian antara teori kritik sastra dengan karya sastra. Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Metode PjBL 8 X 50	PjBL	Materi: Kritik sastra pada genre sastra Indonesia Pustaka: <i>Teeuw, Andreas. 1991. Membaca dan Menilai Sastra. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.</i>	5%
14	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian antara teori kritik sastra dengan karya sastra. Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Metode PjBL 8 X 50	PjBL	Materi: Kritik sastra pada genre sastra Indonesia Pustaka: <i>Teeuw, Andreas. 1991. Membaca dan Menilai Sastra. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.</i>	5%
15	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian antara teori kritik sastra dengan karya sastra. Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Metode PjBL 8 X 50	PjBL	Materi: Kritik sastra pada genre sastra Indonesia Pustaka: <i>Teeuw, Andreas. 1991. Membaca dan Menilai Sastra. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.</i>	5%
16	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan kritik sastra pada karya sastra puisi, lirik lagu, cerpen, novel, naskah drama, dan film.	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian antara teori kritik sastra dengan karya sastra. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Metode PjBL 8 X 50	PjBL	Materi: Kritik sastra pada genre sastra Indonesia Pustaka: <i>Teeuw, Andreas. 1991. Membaca dan Menilai Sastra. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.</i>	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	35%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	60%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang

- diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
 3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
 4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
 5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
 6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
 7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
 8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
 9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
 10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
 11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
 12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Bahasa Dan
Sastra Indonesia



RESDIANTO PERMATA
RAHARJO
NIDN 0701109201

UPM Program Studi S1
Pendidikan Bahasa Dan
Sastra Indonesia



NIDN

File PDF ini digenerate pada tanggal 9 Desember 2025 Jam 03:41 menggunakan aplikasi RPS OBE SiDia Unesa

